

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan fokus penelitian, paparan data, dan temuan penelitian tentang Implementasi Manajemen Kurikulum Mu'adalah Di Pondok Pesantren Al-Abrar Siondop Tapanuli Selatan Dan Di Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru Mandailing Natal, peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. **Perencanaan kurikulum mu'adalah pada satuan pendidikan Mu'allimīn Pondok Pesantren Al-Abrar Siondop dan Satuan Pendidikan Pendidikan Salafiyah Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru**

Perencanaan mu'adalah di Pondok Pesantren Al-Abrar Siondop dan Satuan Pendidikan Pendidikan Salafiyah diawali dengan analisa program kurikulum berbasis kebutuhan materi dan santri, karena kurikulum mu'adalah dalam kerangka dasar yang menempatkan peserta didik sebagai subjek pengetahuan. Kemudian pembentukan tim revisi, dengan kegiatan penyusunan serta revisi kurikulum secara mandiri. Perencanaan pengembangan kurikulum mengacu pada visi-misi Pesantren Al-Abrar Siondop dengan integrasikan ilmu, iman, dan amal, serta integrasi ilmu agama dan ilmu umum dengan tujuan mencetak ulama yang intelek. Kurikulum muadalah dikembangkan dengan penambahan isi kurikulum dalam bidang studi, *dan ulumul 'amm*, sehingga terorganisasikan kurikulum Pondok Pesantren Al-Abrar Siondop yang 24 jam menjadi intra-kurikuler, ekstra-kurikuler, dan ko-kurikuler. Kedua Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru Perencanaan kurikulum mu'adalah yang diterapkan di Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru tertuang dalam visi, misi dan tujuan perguruan tinggi, kemudian memiliki kurikulum muadalah yang unik yaitu menjadikan kompetensi sebagai acuan wajib bagi setiap mata pelajaran , dan itu juga terimplementasi dalam pembelajaran dan program-program di asrama. Serta penempatan guru atau tenaga pengajar yang profesional pada setiap materi pelajaran. Kemudian penyediaan media sarana dan prasarana yang mendukung terhadap ketercapaian kurikulum muadalah.

2. Implementasi kurikulum pesantren mu'adalah pada satuan pendidikan Mu'allimīn Pondok Pesantren Al-Abrar Siondop dan Satuan Pendidikan Pendidikan Salafiyah Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru

Pelaksanaan kurikulum mu'adalah pada satuan pendidikan Mu'allimīn Pondok Pesantren Al-Abrar Siondop dan Satuan Pendidikan Pendidikan Salafiyah Pondok berupa kegiatan orientasi, workshop, pelatihan, dan pembekalan guru guna penguatan materi. Dalam pelaksanaan kegiatan pengembangan kurikulum bagi santri diadakan rapat koordinasi penanggung jawab kurikulum, dengan pembagian bagian kurikulum bertanggungjawab atas pelaksanaan intra dan ko-kurikuler, dan bagian pengasuhan bertanggungjawab atas extra-kurikuler. Program pendidikan di Pondok Pesantren Al-Abrar Siondop Tapanuli Selatan ada dua macam, yaitu regular lulusan dari sd/mi dengan 6 tahun pendidikan. Dan program intensif lulusan smp/mts atau sederajat dengan 4 tahun pendidikan. Kurikulum muadalah dikembangkan dengan pelaksanaan kurikulum Pondok Pesantren Al-Abrar Siondop Tapanuli Selatan yang 24 jam dengan proses pembelajaran di kelas dan di luar kelas. Dalam pelaksanaannya karakteristik sistem pendidikan kurikulum pesantren mu'adalah pada satuan pendidikan Mu'allimīn Pondok Pesantren Al-Abrar Siondop dan Satuan Pendidikan Pendidikan bersifat integratif, komprehensif, dan mandiri. Kedua Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru Implementasi kurikulum muadalah yang diterapkan di Kedua Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru ialah muatan kurikulum yang terdapat dalam kurikulum institusional yang mana seluruh program studi wajib mengikuti kurikulum yang sudah ditetapkan dalam pembelajaran di kelas dan diajarkan oleh tenaga pengajar yang profesional. Kemudian muatan kurikulum dan kegiatan-kegiatan yang mendukung dalam pembiasaan kurikulum muadalah yang dijalankan di dalam lingkungan Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru.

3. Evaluasi Implementasi kurikulum pesantren mu'adalah pada satuan pendidikan Mu'allimīn Pondok Pesantren Al-Abrar Siondop dan Satuan Pendidikan Pendidikan Salafiyah Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru

Proses evaluasi serta monitoring pengembangan kurikulum yang ada di evaluasi Implementasi kurikulum pesantren mu'adalah pada satuan pendidikan Mu'allimīn Pondok Pesantren Al-Abrar Siondop dan Satuan Pendidikan Pendidikan Salafiyah, adalah untuk mengukur sejauh mana efektifitas pelaksanaannya dan hasilnya akan menjadi pertimbangan evaluasi bersama di akhir. Kegiatan Evaluasi Implementasi kurikulum pesantren mu'adalah pada satuan pendidikan Mu'allimīn Pondok Pesantren Al-Abrar Siondop dan Satuan Pendidikan Pendidikan Salafiyah diantaranya berbentuk supervisi yang berupa berupa: pengawalan, evaluasi, dan pengontrolan. Dari kegiatan tersebut akan menjadi catatan serta bahan untuk rapat evaluasi. Adapun rapat evaluasi kurikulumnya berupa: Evaluasi mingguan setiap hari kamis (Kamis) oleh seluruh dewan guru pada satuan pendidikan Mu'allimīn Pondok Pesantren Al-Abrar Siondop dan Satuan Pendidikan Pendidikan Salafiyah Rapat tim silabus kurikulum, Rapat fungsionaris. Evaluasi pembelajaran santri berupa ujian tulis, lisan, dan praktek. Ujian diadakan ujian (*muraja'ah ammah*) mid semester, (*awwalu sanah*) awal semester, (*akhiru sanah*) akhir tahun. Kurikulum mu'allimin yang artinya persemaian guru, maka sebelum santri akhir lulus dari pondok mereka mengikuti ujian praktek mengajar. Kedua Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru dalam Evaluasi kurikulum muadalah yang diterapkan ialah melakukan evaluasi di awal dan akhir semester kepada para dosen baik dalam mempersiapkan RPP dan Silabus serta dalam proses pembelajaran dan mengukur ketercapain pembelajaran dengan nilai akhir semester serta melihat dari nilai akhir yang diperoleh oleh para maha santri setelah pelaksanaan ujian akhir semester. Selanjutnya juga dalam melakukan kegiatan dalam proses evaluasi yang berkaitan dengan bahasa Arab baik harian, mingguan, bulanan dan tahunan

4. Dampak Evaluasi Implementasi kurikulum pesantren mu'adalah pada satuan pendidikan Mu'allimīn Pondok Pesantren Al-Abrar Siondop dan Satuan Pendidikan Pendidikan Salafiyah Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru

Dampak Implementasi kurikulum pesantren mu'adalah pada satuan pendidikan Mu'allimīn Pondok Pesantren Al-Abrar Siondop dan Satuan Pendidikan Pendidikan Salafiyah Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru mu'adalah dapat memberikan dampak antara lain para santri mengalami perkembangan dan kemajuan yang cukup pesat dalam proses belajar dengan peningkatan prestasi santri atas variabel keilmuan yang bermacam-macam. Kemudian santri juga mendapatkan status yang jelas, dengan pengakuan ijazahnya yang setara madrasah tsanawiyah dan madrasah aliyah sehingga mempermudah santri melanjutkan pendidikannya ke Pondok Pesantren dan dalam urusan kepegawaian. Dan yang terakhir Implementasi kurikulum pesantren mu'adalah pesantren mu'adalah memberi peluang kepada pesantren untuk mengembangkan kurikulum kekhasan masing-masing dimana pemberian penyertaan tersebut adalah sebuah penghargaan kepada pesantren yang merupakan tempat lembaga pendidikan tertua di Indonesia. Di sisi lain pemberian penyertaan program pendidikan mu'adalah tersebut sedianya dapat memacu pesantren untuk meningkatkan kualitas sumberdaya manusia.

B. Implikasi

1. Implikasi Teoritis

Penelitian ini memiliki beberapa implikasi, berikut akan peneliti kemukakan implikasi teoritis dan implikasi praktis, yakni:

Penelitian ini mengembangkan teori Terry, (2016: 78) tentang manajemen yang terdiri dari beberapa fungsi manajemen dan menitik beratkan pada aspek-aspek fungsi manajemen dalam pengertian bahwa manajemen merupakan sebuah proses yang khas, yang terdiri dari tindakan-tindakan: perencanaan pendidikan karakter dilandasi model yang sistemik -integratif.

Penelitian ini juga mengembangkan teori Wheelen dan Hunger (2003 : 297-335) yaitu ada empat tahapan dalam manajemen strategi, yaitu pengamatan lingkungan (*Environmental scanning*), perumusan strategi (*Strategy*

formulation), implementasi strategi (*Strategy implementation*) dan evaluasi/pengendalian (*evaluation*). Dari hasil penelitian, baik di Implementasi kurikulum pesantren mu'adalah pada satuan pendidikan Mu'allimīn Pondok Pesantren Al-Abrar Siondop dan Satuan Pendidikan Pendidikan Salafiyah Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru mengaplikasikan empat tahapan manajemen strategi teori Wheelen dan Implementasi kurikulum pesantren mu'adalah pada satuan pendidikan Mu'allimīn Pondok Pesantren Al-Abrar Siondop dan Satuan Pendidikan Pendidikan Salafiyah Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru mengawali strategi dengan melakukan analisa terhadap lingkungan pesantren , lalu menyusun program sesuai dengan kebutuhan peserta didik , melaksanakannya kemudian melakukan evaluasi terhadap semua program yang telah disusun dan dilaksanakan.

Penelitian ini secara teoritis berimplikasi pada pengembangan teori tentang manajemen pengembangan kurikulum yang dielaborasi oleh Oemar Hamalik. Terdapat tiga langkah dalam manajemen pengembangan kurikulum yaitu perencanaan, pelaksanaan, *controlling/evaluasi*. Langkah-langkah yang dilakukan Implementasi kurikulum pesantren mu'adalah pada satuan pendidikan Mu'allimīn Pondok Pesantren Al-Abrar Siondop dan Satuan Pendidikan Pendidikan Salafiyah Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru diawali dengan proses perencanaan, kemudian pelaksanaan, serta evaluasi yang akan dijadikan untuk perencanaan pengembangan kurikulum selanjutnya. Hal tersebut untuk mewujudkan kurikulum yang sesuai dengan tuntutan dan kebutuhan masyarakat, mengantisipasi perkembangan zaman, maka pesantren mu'adalah memerlukan komponen penyelenggaraan pendidikan sesuai ketentuan atau manajemen pendidikan, salah satunya adalah kurikulum.

Pada proses siklus pengembangan kurikulum pesantren mu'adalah yang dilakukan oleh Implementasi kurikulum pesantren mu'adalah pada satuan pendidikan Mu'allimīn Pondok Pesantren Al-Abrar Siondop dan Satuan Pendidikan Pendidikan Salafiyah Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru tersebut, berimplikasi Seller yang memandang bahwa pengembangan kurikulum harus dimulai dari menentukan orientasi kurikulum, yakni kebijakan-kebijakan umum, misalnya arah dan tujuan pendidikan, pandangan tentang hakikat belajar dan hakikat anak

didik, pandangan tentang keberhasilan implementasi kurikulum, dan lain sebagainya. Berdasarkan orientasi itu selanjutnya dikembangkan kurikulum menjadi pedoman pembelajaran, diimplementasikan dalam proses pembelajaran dan dievaluasi. Hasil evaluasi itulah kemudian dijadikan bahan dalam menentukan orientasi, begitu seterusnya, hingga membentuk siklus.

2. Implikasi Praktis

Mengenai manajemen pengembangan kurikulum pesantren mu'adalah merupakan sebuah jawaban dari persoalan apakah pesantren dalam menentukan kurikulum harus melebur pada tuntutan zaman, atau justru harus mampu mempertahankannya sebagai ciri khas pesantren yang banyak mengaktualisasi eksistensinya di tengah tuntutan masyarakat. Dalam penelitian ini disimpulkan bahwa proses Implementasi kurikulum pesantren mu'adalah pada satuan pendidikan Mu'allimīn Pondok Pesantren Al-Abrar Siondop dan Satuan Pendidikan Pendidikan Salafiyah Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru dilakukan secara mandiri, kendati kebijakan pesantren mu'adalah telah mengatur bagaimana kurikulumnya, namun kembali lagi pada bahwa pengembangan kurikulum dikembalikan ke masing-masing pesantren untuk tetap menjaga ciri khas pesantren tersebut, dari sini bisa disimpulkan bahwa meskipun telah diatur untuk sebagai pesantren mu'adalah, namun kita akan tetap menemukan perbedaan dari satu pesantren dengan pesantren lainnya.

Pengembangan kurikulum pesantren mu'adalah juga berimplikasi pada pesantren-pesantren untuk mengembangkan kurikulum kekhasan masing-masing dimana pemberian penyetaraan tersebut adalah sebuah penghargaan kepada pesantren yang merupakan tempat lembaga pendidikan tertua di Indonesia. Di sisi lain pemberian penyertaraan program pendidikan mu'adalah tersebut sedianya dapat memacu pesantren

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka peneliti akan memberi saran - saran, dengan tanpa mengurangi rasa hormat kepada semua pihak demi Implementasi kurikulum pesantren mu'adalah pada satuan pendidikan Mu'allimīn Pondok Pesantren Al-Abrar Siondop dan Satuan Pendidikan Pendidikan Salafiyah Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru, diantaranya adalah :

1. Kepada bagian silabus kurikulum KMI Implementasi kurikulum pesantren mu'adalah pada satuan pendidikan Mu'allimīn Pondok Pesantren Al-Abrar Siondop dan Satuan Pendidikan Pendidikan Salafiyah Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru untuk menyediakan beberapa rujukan primer dan sekunder yang lebih komperhensif kepada seluruh guru pengajar, khususnya kepada pengajar yang tidak berlatar belakang materi yang diajar. Agar pelaksanaan pengembangan kurikulum pesantren mu'adalah lebih komprehensif dengan dengan bertambahnya wawasan seluruh guru-guru KMI terhadap materi dalam kegiatan belajar mengajar
2. Kepada bagian sarana prasarana KMI untuk lebih mengaktifkan penggunaan laboratorium pembelajaran, khususnya dalam pembelajaran materi umum. Dikarenakan guru pengajar di pendidikan Mu'allimīn Pondok Pesantren Al-Abrar Siondop dan Satuan Pendidikan Pendidikan Salafiyah Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru adalah guru pengabdian yang mana tidak berlatar belakang pendidikan materi umum yang dimapunya seperti (fisika, biologi, kimia). Agar lebih mendukung mendukung struktur organisasi (intra-kurikuler, ko-kurikuler, dan ekstra-kurikuler) yang telah Implementasi kurikulum pesantren mu'adalah pada satuan pendidikan Mu'allimīn Pondok Pesantren Al-Abrar Siondop dan Satuan Pendidikan Pendidikan Salafiyah Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru
3. Kepada seluruh pembaca, disertasi ini masih jauh dari kata sempurna baik dari metodologi maupun analisisnya. Dengan adanya kekurangan dan keterbatasan tersebut, maka diharapkan adanya kritik dan saran yang bersifat konstruktif demi perbaikan dan pengembangan lebih lanjut.